

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian berlangsung pada tanggal 6 Maret-9 Mei 2018.

#### **2.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru IPA yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang berjumlah 2 orang. Dalam penelitian ini Guru IPA belum sepenuhnya mengetahui dan melaksanakan kompetensi pedagogik guru. Kemudian peneliti meminta informasi kepada siswa dan kepala sekolah sebagai informan untuk penguat data. Menurut Moleong (2013:34) responden atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Siswa informan dipilih sesuai dengan kelas yang diajarkan oleh Guru IPA tersebut.

#### **2.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum (Sugiyono, 2013). Fokus penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru.

### 3.4 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Moleong (2013:6) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang di alami oleh subjek peneliti secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Arikunto (2016) penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk mengadakan studi mendalam tentang perorangan, kelompok, program, organisasi, budaya, agama, daerah dan bahkan negara. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*Case Study*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit.

Dalam penelitian ini berusaha memahami bagaimana kompetensi pedagogik guru IPA SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Untuk memperoleh data tersebut dilakukan wawancara dengan 2 orang Guru IPA, kemudian dilakukan wawancara kepada siswa dan kepala sekolah sebagai informan untuk memperoleh data yang lebih akurat, selain itu dilakukan pula pengumpulan dokumen yang diperoleh dari Guru IPA.

### 3.5 Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan antara lain berupa alat perekam dalam hal ini *handpone*, alat tulis dan buku catatan. Untuk bahannya ada beberapa instrumen yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain berupa lembar wawancara dan lembar observasi. Lembar wawancara digunakan

untuk mengambil data dari narasumber dengan melakukan pembicaraan sampai sesuai petunjuk lembar wawancara.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penetapan subjek
2. Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrument penelitian.
3. Penyusunan proposal skripsi dan pembuatan instrument. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa lembar wawancara dan lembar observasi.
4. Pengujian instrument dengan cara validasi kontruksi yaitu setelah instrumen dikonstruksi (dibuat) tentang aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli dalam hal ini dosen-dosen pembimbing.
5. Pengambilan data dengan cara mewawancarai guru dan siswa serta kepala sekolah.
6. Pengelolaan data

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara:

1. Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki (Arikunto, 2016).
2. Wawancara (*Interview*) adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2015:71).. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai dua orang Guru IPA, kepala sekolah dan beberapa siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 2.

3. Dokumentasi adalah teknik atau metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2016).

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kompetensi Pedagogik Guru IPA di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1, 2, 3	3
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	7
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	11, 12, 13, 14, 15, 16	6
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	9
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	26, 27	2
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	28, 29	2
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	30	1
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	31, 32	2
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	33, 34	2
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	35, 36	2
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>

Sumber: Permendiknas Nomor 16 tahun 2007, Suryanti, Idris

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Menurut Riduwan & Sunarto (2012: 38), analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun berkelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki atau diteliti.

Skala Guttman digunakan untuk menganalisis data lembar observasi. Persentase dalam Skala Guttman menggunakan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, 2012)

$$\text{Persentase Kemampuan Pedagogik} = \frac{\text{Rata-rata Total Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Selanjutnya persentase yang didapat diinterpretasikan sesuai kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Skor Lembar Observasi

No.	Skor yang Diperoleh	Interpretasi
1	76% - 100%	Kompeten
2	50% - 75%	Tidak Kompeten

Sumber : Modifikasi dari Riduwan (2012: 18)